

SIARAN PERS

PT. Resource Alam Indonesia Tbk. (IDX: KKGJ) dan PT Trans Power Marine Tbk. (IDX: TPMA) Umumkan Pembentukan Usaha Patungan PT Trans Bahtera Pioneer (TBP) untuk Penguatan Solusi Logistik Batu Bara di Kalimantan Timur

Jakarta, 20 Desember 2024 – PT. Resource Alam Indonesia Tbk. (IDX: KKGJ) dan PT Trans Power Marine Tbk. (IDX: TPMA) dengan bangga mengumumkan pembentukan usaha patungan (joint venture) melalui PT Trans Bahtera Pioneer (TBP), sebuah perusahaan yang dibentuk untuk mendukung solusi logistik batu bara yang andal dan efisien di Kalimantan Timur.

Dalam kerja sama ini, KKGJ sudah membeli saham di TBP, sehingga kepemilikan perusahaan tersebut kini menjadi 50%-50% antara KKGJ dan TPMA.. Usaha patungan ini diharapkan dapat memanfaatkan potensi besar batu bara di wilayah Kalimantan Timur, yang pada tahun 2023 menyumbang sekitar 210 juta ton batu bara, setara mendekati 30% dari total produksi nasional.

Penting untuk dicatat bahwa KKGJ dan TPMA tidak memiliki hubungan afiliasi, yang menegaskan integritas dan komitmen masing-masing perusahaan dalam menjalin kemitraan strategis ini. Penyetoran modal awal yang dilakukan oleh kedua perusahaan mencapai Rp 51,5 miliar, dengan KKGJ dan TPMA masing-masing menyetor Rp 25,75 miliar yang berasal dari dana internal masing-masing perusahaan.

Sebagai bagian dari rencana pengembangan, TBP berencana melakukan investasi sebesar kurang lebih Rp 200 miliar untuk pembelian enam set tugboat & barge bekas maupun baru untuk tahun pertama. Diharapkan, kerjasama ini bisa berkembang hingga mencapai 20 set di tahun-tahun yang mendatang. Pembiayaan untuk investasi ini akan terdiri dari minimum 20% yang bersumber dari arus kas internal TBP, dan sisanya akan dibiayai melalui pinjaman bank.

Pembentukan perusahaan patungan ini memiliki tujuan strategis. Bagi KKGJ, kemitraan ini memberikan akses langsung ke layanan logistik yang akan mengurangi ketergantungan pada penyedia jasa eksternal, serta mengoptimalkan efisiensi biaya transportasi, yang akan mendukung kelancaran rantai pasokan batu bara mereka. Sementara bagi TPMA, kemitraan ini memberikan kepastian pasokan batu bara yang stabil dari anak perusahaan KKGJ, serta membuka peluang untuk optimalisasi asset. Dengan keahlian kedua belah pihak, sinergi ini diharapkan dapat menciptakan nilai tambah jangka panjang, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat posisi kompetitif kedua perusahaan dalam industri logistik batu bara.

"Kami sangat antusias dengan pembentukan usaha patungan ini, yang memperkuat komitmen kami untuk terus berinovasi dan menyediakan solusi logistik yang efisien dan berkelanjutan bagi industri batu bara. Dengan keahlian logistik dari TPMA dan potensi besar yang dimiliki oleh KKGJ, kami yakin kemitraan ini akan membawa manfaat besar bagi kedua belah pihak serta bagi seluruh pemangku kepentingan," kata Agoes Soegiarto Soeparman Direktur Keuangan PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Sementara itu, Daniel Wardoyo Wakil Direktur Utama PT Trans Power Marine Tbk., menambahkan, "Usaha patungan ini merupakan langkah strategis bagi TPMA untuk memperluas jaringan layanan logistik batu bara di Indonesia. Kami optimistis bahwa kolaborasi ini akan

memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat daya saing kami di pasar, serta memperkuat posisi KKGI sebagai salah satu pemain utama di industri batu bara."

Dengan adanya usaha patungan ini, KKGI dan TPMA berharap dapat menciptakan sinergi yang akan memperkuat daya saing, memperbaiki efisiensi operasional, dan memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan serta perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Tentang PT Resource Alam Indonesia Tbk. (KKGI)

PT. Resource Alam Indonesia Tbk. (IDX: KKGI) adalah perusahaan induk yang memiliki anak perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara dan pembangkit listrik mini-hidro, dengan lokasi operasi di berbagai daerah di Indonesia. Anak perusahaan utamanya antara lain **PT. Insani Baraperkasa**, yang mengelola **PKP2B Generasi III** di Kalimantan Timur dengan luas konsesi mencapai **24.477,6 hektar**. Selain itu, **PT. Loa Haur** mengelola **IUP Operasi Produksi** di Kalimantan Tengah dengan luas konsesi **5.000 hektar**. PT. Resource Alam Indonesia Tbk. berkomitmen untuk melaksanakan operasional yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sambil terus meningkatkan efisiensi dalam proses produksi batu bara guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Tentang PT Trans Power Marine Tbk. (TPMA)

PT Trans Power Marine Tbk. (IDX: TPMA) didirikan pada tanggal **24 Januari 2005** sebagai perusahaan bergerak di bidang jasa transportasi laut, khususnya untuk kargo curah kering. Hingga saat ini, **TPMA group bersama anak usaha** telah memiliki **125 set kapal tunda dan tongkang dan 4 floating crane**, yang digunakan untuk kegiatan *transshipment* dan *inter-island*. Kami telah menjalin kerjasama dengan berbagai Perusahaan batu bara, berkat rekam jejak dan pencapaian yang konsisten, menjadi bukti kemampuan kami untuk memberikan solusi logistik yang andal dan berkualitas.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

PT Resource Alam Indonesia Tbk.

Corporate Secretary - investor.relations@raintbk.com
(021) 633 3036

PT Trans Power Marine Tbk.

Corporate Secretary - corsec@pt-tpm.com
(021) 2168 4016

Tentang Siaran Pers ini

Siaran pers ini disampaikan untuk memberikan informasi terbaru mengenai langkah strategis yang diambil oleh PT Resource Alam Indonesia Tbk. dan PT Trans Power Marine Tbk. dalam upaya meningkatkan kualitas dan efisiensi logistik batu bara di Indonesia.